

# **DINAMIKA RESILIENSI WANITA PASCA PERCERAIAN**

**( Studi Kasus Pada Wanita Yang Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

**Liza Adyani**

**NIM. 07710010**

**Dosen Pembimbing : R. Rachmy Diana, S.Psi, Psi, M.A**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Liza Adyani  
NIM : 07710010  
Prodi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 01 November 2011

Yang Menyatakan,

  
Liza Adyani

NIM. 07710010

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal : Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Liza Adyani

NIM : 07710010

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Resiliensi Wanita Pasca Perceraian (Studi Kasus Pada Wanita Yang Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 November 2011

Pembimbing,



R. Rachmy Diana S. Psi, Psi, M.A

NIP. 19750910 2005 01 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 1609/ 2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA RESILIENSI WANITA PASCA  
PERCERAIAN (Studi Kasus Pada Wanita Yang  
Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan)

Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Liza Adyani  
NIM : 07710010

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, tanggal : 10 November 2011

Dengan nilai : 95/ A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan  
Kalijaga.

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

R. Rachmy Diana, M.A  
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji II

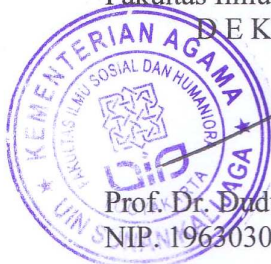
Mustadin Taggala, M.Si  
NIP. 19820220 200901 1 006

Yogyakarta, 25 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. Dzdung Abdurrahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

# MOTTO

*\*Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.*

*Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan*

*(QS. Al-Insyirah 5 & 6)*

*Apa Yang Ada Di Belakang Kita Dan Apa Yang Ada Di Depan Kita  
Adalah Hal-Hal Yang Sangat Kecil Dibandingkan Dengan Apa Yang  
Ada Dalam Diri Kita*

*(Oliver Wondell Holmes)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Tentu, harapan itu masih ada (Liza Adyani)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Bismillahirrahmanirrahim**

*Dengan setulus hati dan penuh rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada :*

*Ayah & Mamak Tercinta, Adnan dan Nur Hani,*

*Atas Pengorbanan dan Cinta Tanpa Henti*

*Adik-adikku, anugerah terbesar dalam hidupku,*

*Dyana, Zaky dan Haekal, Semoga Kakak bisa menjadi panutan bagi kalian*

*Keluarga besarku..Terimakasih dukungan tulus dan doanya..*

*Almamater Tercinta Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta  
SUNAN KALIJAGA*

*dan.....*

*Last but not least..Kepada semua wanita "kuat" di seluruh dunia,*

*Percayalah, kalian bisa bangkit dan kalian tidak sendiri..*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala, Sang Perencana terbaik yang dengan rahmat dan rahim nya telah memberikan kekuatan lahir dan batin kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Rasulullah Saw, suri tauladan yang paling sempurna yang telah mengajarkan sikap optimis dan sabar yang paripurna. Shalawat dan salam juga senantiasa turunkan kepada sahabat dan keluarga beliau.

Penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Benny Herlena, M.Si. selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa memberikan motivasi dan pengalaman-pengalaman berharga. Terimakasih Pak atas segala kesempatan belajar yang Bapak berikan.
3. Ibu R. Rachmy Diana S.Psi Psi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh perhatian, kesabaran dan senantiasa memotivasi peneliti dalam

pengerjaan skripsi ini. Masukan dan saran Ibu dalam penelitian ini sangat membantu dan mempermudah peneliti.

4. Ibu Retno Pandan Arum M.Si dan pak Mustadin Taggala, M.Si selaku dewan penguji skripsi. Terimakasih atas berbagai saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya para dosen program studi Psikologi yang telah mengajarkan ilmu-ilmunya kepada peneliti.
6. Kepada para informan yang penuh kerelaan sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Ibu Elysa dari LSM LIMORA yang telah banyak membantu peneliti.
8. Sahabat-sahabat terbaikku, Uli, Lika, dan Kiki. Kebersamaan kita tak akan pernah ku lupakan. Terima kasih atas ketulusan kalian membersamaiku sampai akhir skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar di Aceh ; Pak Bang, Mak Bang, Cek Bang, Bunda Cut, Cek Niar, Cek Dun, Cek Cut, Cek Husni, Cek Pon, Bunda Nurul, dan Si Leut beserta sepupu-sepupuku ; Dek Novi, Dek Azzam, Dek Aan dan Dek Intan Raihanna



10. Seluruh teman-teman di Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2007 (A dan B) tanpa terkecuali. Dan terutama kepada Wahyuni Astriningsih S.Psi yang telah sangat banyak membantu peneliti dalam memahami kualitatif.
11. Sahabat ku di *Dayah* Ulumuddin yang sampai sekarang peneliti yakini masih mengirimkan doa buat kesuksesan peneliti, Erisda, Ainoel, Imoel, Icut, Farah dan Desi. *Jazakumullah Khairan Jaza' Ukh..*
12. Keluarga Besar FORSTIIF..Lanjutkan!!!
13. Teman-teman seperjuangan dakwah. *Ukh* Sri, *Ukh* Ella, dan bu Dias, Fatimah, Yanti, dan Meli. Terimakasih atas ukhuwah yang selama ini terjalin. *Ane* yakin kita adalah keluarga di dunia dan di akhirat.
14. Tim kecil persiapan ujian skripsi peneliti, Yuyun, Zela, Kiki dan Lika. Semua ini tidak mungkin terlaksana tanpa kalian.
15. Teman-teman satu perjuangan di kosan Tiga Dara, spesial kepada Isma: *Makasih udah dipinjem printer*, Winda Arliana : *makasih atas obrolan-obrolan penuh "makna"* dan Cito Chio : *Wish there's another time for us being like this* dan juga mba Aan juga kepada semua warga di Asrama Putri Aceh Cut Nyak Dhien.
16. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian. Harapan peneliti, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi sosial pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di sana sini, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Akhir kata sekali lagi peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 10 November 2011

Peneliti,

Liza Adyani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
INTISARI.....	xix
<i>ABSTRACT</i> .....	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	9

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Dinamika Resiliensi.....	13
1. Pengertian Resiliensi .....	13
2. Aspek-Aspek Resiliensi .....	15
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Resiliensi .....	21
4. Ciri-Ciri Individu Yang Resilien.....	26
B. Perceraian .....	27
1. Pengertian.....	27
2. Faktor-Faktor Penyebab Perceraian .....	28
3. Penyesuaian Pasca Perceraian .....	32
C. Dinamika Resiliensi Wanita Yang Bercerai .....	34
D. Pertanyaan Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
a. Subjek Penelitian.....	40
b. Objek Penelitian .....	41
3. Metode Pengumpulan Data .....	42
a. Observasi .....	42
b. Wawancara .....	43

4. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	47
5. Metode Analisis Data .....	49
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan.....	53
1. Orientasi Kanchah .....	53
2. Persiapan Penelitian .....	54
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	55
1. Validitas Dan Reabilitas Data .....	56
a. <i>Professional Judgement</i> .....	56
b. Memperpanjang Observasi.....	56
c. Evaluasi Teman Sejawat.....	57
d. Melakukan <i>Member Check</i> .....	58
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	59
C. Hasil Penelitian.....	60
1. Informan IN.....	62
a. Identitas Informan.....	62
b. Hasil Wawancara.....	62
c. Hasil Observasi.....	66
d. Hasil <i>Cross Check</i> dengan <i>Significant Other</i> .....	68
2. Informan RN.....	71
a. Identitas Informan.....	71
b. Hasil Wawancara.....	71

c. Hasil Observasi.....	74
d. Hasil <i>Cross Check</i> dengan <i>Significant Others</i> .....	77
D. Pembahasan .....	79
1. Informan IN.....	79
a. Riwayat Konflik Informan.....	79
b. Penyesuaian dan Perubahan Yang Terjadi Pasca Perceraian .....	84
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi .....	87
d. Aspek-Aspek Resiliensi Informan .....	91
e. Dinamika Resiliensi Informan 1 .....	93
2. Informan RN.....	100
a. Riwayat Konflik Informan.....	100
b. Penyesuaian dan Perubahan Yang Terjadi Pasca Perceraian .....	104
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi .....	107
d. Aspek-Aspek Resiliensi Informan .....	111
e. Dinamika Resiliensi Informan 2.....	113
E. Dinamika Resiliensi Pasca Perceraian .....	120
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman Data Kedua Informan .....	53
Tabel 2. Rincian Proses Pengambilan Data Informan 1 .....	59
Tabel 3. Rincian Proses Pengambilan Data Informan 2.....	60
Tabel 4. Rangkuman Hasil Wawancara (Informan 1 .....	66
Tabel 5. Rangkuman Hasil Observasi Informan 1 .....	66
Tabel 6.1 Ringkasan Hasil Wawancara <i>Significant Others</i> 1.....	68
Tabel 6.2 Ringkasan Hasil Wawancara <i>Significant Others</i> 2.....	69
Tabel 7. Rangkuman Hasil Wawancara Informan 2 .....	71
Tabel 8. Rangkuman Hasil Observasi Informan 2 .....	74
Tabel 9.1 Ringkasan Hasil Wawancara <i>Significant Others</i> 1.....	78
Tabel 9.2 Ringkasan Hasil Wawancara <i>Significant Others</i> 2.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Resiliensi Wanita Bercerai.....	37
Gambar 2. Dinamika Resiliensi Informan 1 .....	99
Gambar 3. Dinamika Resiliensi Informan 2.....	119
Gambar 4. Dinamika Resiliensi Wanita Pasca Perceraian.....	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil <i>Pre Eliminary</i> Informan 1 dan 2.....	133
Lampiran 2. Pedoman Wawancara terhadap Informan ( <i>Key Informan</i> ) .....	133
Lampiran 3. Pedoman Wawancara terhadap Informan Terdekat Informan .....	136
Lampiran 4. Panduan / Guide Observasi terhadap Informan .....	137
Lampiran 5. Verbatim Wawancara (W-1) Informan 1 .....	143
Lampiran 6. Verbatim Wawancara (W-2) Informan 1 .....	138
Lampiran 7. Verbatim Wawancara (W-3) Informan 1 .....	146
Lampiran 8. Verbatim Wawancara (W-4) <i>Significant Others</i> 1.....	149
Lampiran 9. Verbatim Wawancara (W-5) <i>Significant Others</i> 2.....	153
Lampiran 10. Verbatim Wawancara (W-1) Informan 2.....	162
Lampiran 11. Verbatim Wawancara (W-3) Informan 2.....	176
Lampiran 12. Verbatim Wawancara (W-5) Informan 2.....	178
Lampiran 13. Verbatim Wawancara (W-2) <i>Significant Others</i> 1.....	182
Lampiran 14. Verbatim Wawancara (W-4) <i>Significant Others</i> 2.....	187
Lampiran 15. Catatan Observasi (OB-1) Informan 1 .....	190

Lampiran 16. Catatan Observasi (OB-2) Informan 1 .....	192
Lampiran 17. Catatan Observasi (OB-3) Informan 1 .....	193
Lampiran 18. Catatan Observasi (OB-1) Informan 2.....	195
Lampiran 19. Catatan Observasi (OB-2) Informan 2.....	197
Lampiran 20.Surat Pernyataan Kesediaan Informan 1.....	199
Lampiran 21.Surat Pernyataan Kesediaan Informan 2.....	200
Lampiran 22. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti.....	201



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DINAMIKA RESILIENSI WANITA  
PASCA PERCERAIAN**  
( Studi Kasus Pada Wanita Yang Mengalami Kehamilan Tak Diinginkan)

Liza Adyani  
Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**INTISARI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami dinamika wanita yang bercerai yang sebelumnya hamil diluar nikah. Informan penelitian adalah dua orang wanita di Yogyakarta dengan kriteria hamil di luar nikah, mengalami konflik ketika bercerai, dan memiliki lingkungan sosial yang memadai dilakukannya penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Pengumpulan data digunakan observasi dan wawancara. Analisis data digunakan analisis data kualitatif model deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya resiliensi dari wanita yang bercerai namun dengan tingkat dan jenis yang berbeda. Resiliensi informan pertama terlihat pada aspek optimisme, keyakinan diri, kemampuan regulasi emosi dan kemampuan mengendalikan impuls. Proses resiliensi informan pertama dipengaruhi oleh Karakter informan, tanggung jawab, dukungan keluarga, kehadiran anak, usia sewaktu bercerai, dan masa bercerai. Sedangkan resiliensi informan kedua terlihat pada aspek optimisme, keyakinan diri, kemampuan regulasi emosi, kemampuan meningkatkan diri, empati dan kemampuan menganalisis masalah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi informan kedua adalah karakter Informan, kehadiran anak, usia bercerai serta peran dan tanggung jawab infoman dalam keluarga.

Aspek resiliensi sendiri terdiri dari tujuh aspek yaitu : kemampuan mengendalikan emosi, kemampuan mengendalikan impuls, optimisme, kemampuan untuk menganalisis masalah, empati, keyakinan diri, dan kemampuan mencapai apa yang diinginkan.

Kata kunci : *Resiliensi, Perceraian.*

## **DYNAMICS OF POST-DIVORCE WOMEN RESILIENCE**

### **(A Case Study in Women Experiencing Unwanted Pregnancy)**

*Liza Adyani*

*Majoring in Psychology of Sunan Kalijaga Islamic State University  
Of Yogyakarta*

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to know and understand the dynamics of divorced women who are pregnant out of wedlock. The research informants were two women in Yogyakarta with the criteria of being pregnant out of wedlock, experiencing conflicts when they got divorced, and having adequate social environment covered by the study.*

*This type of research is a qualitative case study. The data collections used were observation and interviews. The data analysis used was qualitative data analysis of descriptive model.*

*The results of this study indicated the resilience of women who are divorced but with different levels and types. The first informant resilience was seen in terms of optimism, self efficacy, emotion regulation and the ability to control impulses. The process of resilience was affected by the first informant's characters, responsibility, family support, the children presence, the age when being divorced, and the length of divorce. Meanwhile, the second informant resilience was seen in terms of optimism, self efficacy, emotion regulation, self enhancement, empathy, and problem analysis ability. The factors influencing the second informant's resilience are the informant's characters, the children presence, the age of divorce and the informant's role and responsibilities towards the family.*

*Resilience itself consists of seven aspects: emotion regulation, the ability to control impulses and to analyze problems, optimism, empathy, self efficacy, and the ability to achieve what is desired.*

*Key words: Resilience, Divorce, Unwanted Pregnancy*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia selalu berusaha yang terbaik bagi hidupnya dan tidak suka berada dalam cobaan hidup yang berat. Namun setiap orang pernah mengalami masa-masa terberat dalam kehidupannya. Karena masalah adalah dinamika dalam kehidupan yang terus ada sepanjang kehidupan itu sendiri. Banyak yang gagal dan memutuskan menyerah dalam mengatasi masalahnya namun tidak sedikit yang bangkit dan berjuang untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik.

Perceraian adalah salah satu masalah berat yang dihadapi oleh pasangan yang menikah. Pasangan yang menikah tidak menghendaki pernikahannya diakhiri dengan perceraian. Setiap pasangan tentunya menginginkan kehidupan perkawinannya berlangsung abadi. Karena perkawinan hakikatnya adalah perjanjian antara dua orang yaitu pria dan wanita untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Soemin, 1992).

Islam sendiri menempatkan pernikahan dalam kedudukan yang tinggi. Menurut syari'at Islam perkawinan bukan saja untuk menyalurkan insting seksual manusia dengan meletakkannya pada jalan yang benar, tetapi berfungsi juga sebagai sarana reproduksi manusia untuk mengagungkan asma Allah. Dalam perkawinan, suatu keluarga harus dijalani dengan konsep *mawaddah wa rahmah*, saling mencintai, saling mengasihi, saling memberi dan menerima serta saling terbuka. Dalam al-Quran

diqiyaskan bahwa tali perkawinan sebagai *mitsaqan ghalidha* (ikatan yang kuat) (Sopyan, 2004).

Namun terkadang perjalanan bahtera rumah tangga tidak selamanya bisa sesuai dengan yang diharapkan. Tidak ada pernikahan tanpa masalah baik kecil maupun besar. Pada setiap pernikahan walaupun sudah matang dan cukup mendalam di bidang pengenalan pribadi, juga tidak luput dari pertengkaran pribadi-perselisihan paham (Gunarsa, 2003). Masalah-masalah itu mendorong terjadinya percekocokan atau perselisihan antara suami dan istri. Beberapa pasangan mampu mengatasi masalah-masalah yang hadir dalam rumah tangga mereka namun tak jarang akhirnya mereka menyerah dan mengambil langkah yang paling pahit dan berat yaitu perceraian sebagai solusi akhir.

Perceraian tidak hanya dialami oleh pasangan yang menikah dengan persiapan yang matang. Tetapi perceraian lebih sering terjadi pada pernikahan karena kehamilan yang tak diinginkan (KTD) atau lebih sering disebut *Married by Accident* (*MBA*), yaitu pernikahan yang dilakukan karena pasangan wanita hamil terlebih dahulu agar janin yang dikandung tersebut mempunyai ayah. Sebuah penelitian menunjukkan 57,1% penyebab utama pernikahan dini adalah karena kecelakaan (*married by accident*) atau kehamilan yang tidak diinginkan ([www.pikiranrakyat.com](http://www.pikiranrakyat.com), 2009).

Hasil riset dari penelitian yang telah dilakukan oleh KOMNAS Perlindungan Anak (2007) dan BKKBN (2010), mengenai perilaku remaja yang melakukan hubungan seks pra nikah, menunjukkan kecenderungan meningkat. Data hasil riset

BKKBN misalnya, mengatakan bahwa separuh remaja perempuan lajang yang tinggal di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi telah kehilangan keperawanan dan mengaku pernah melakukan hubungan seks sebelum menikah, bahkan tidak sedikit yang mengalami kasus hamil di luar nikah. Ironisnya temuan serupa ternyata juga terjadi di kota-kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, Bandung, dan Yogyakarta ([www.kickandy.com](http://www.kickandy.com), 2011). Sedangkan data yang diperoleh dari pengadilan agama Yogyakarta diperoleh 19 kasus perceraian dini selama tahun 2010 dengan rentang usia 16-20 tahun untuk wanita (BDPAY, 2011).

Salah satu jalan keluar yang diambil ketika pasangan wanita telah hamil terlebih dahulu adalah dengan menikahkan keduanya, padahal sejatinya mereka belum siap untuk menjadi orangtua. Bila sudah demikian perbedaan agama pun tidak lagi menjadi penghalang, padahal menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia, tidak dimungkinkan terjadinya perkawinan antar agama karena masing-masing agama melarang umatnya melakukan perkawinan beda agama dan undang-undang tidak melindungi perkawinan beda agama (Muzarie, 2010).

Kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat yang menghendaki perkawinan antar agama, mereka menempuh jalan mutasi agama terlebih dahulu walaupun untuk sementara. Artinya tindakan mutasi agama itu hanya untuk memenuhi persyaratan pencatatan perkawinannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan (Muzarie, 2010). Hal ini dialami oleh informan pertama yang memiliki pasangan berbeda agama. Pasangannya bersedia memeluk agama yang dianut informan, yaitu Islam agar bisa

melangsungkan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA). Tetapi setelah menikah suami informan kembali ke agama semula (*Pre Liminary IN*, 14 Mei 2011)

Pernikahan yang dilakukan karena salah satu pasangan telah terlebih dahulu hamil sangat rawan menjadi penyebab kasus perceraian. Umumnya penyebab perceraian tersebut adalah karena secara moral dan materi belum siap. Pasangan suami istri tak luput dari masalah jika kehamilan sang istri tidak dikehendaki. Seperti masalah ketidaksiapan yang bisa menimbulkan depresi ringan sampai berat pada ibu. Hal ini bisa sangat berpengaruh pada janin, bahkan berakibat keguguran atau terlahir cacat. Apalagi jika kehamilan tak diinginkan terjadi pada pasangan yang belum menikah, akibat yang terjadi bisa jauh lebih besar. Tidak saja karena akan mengalami konflik internal, seperti ketidaksiapan, tapi juga mesti menghadapi tekanan dari lingkungan sosial, seperti celaan (Mendatu, 2007). Bagi wanita yang bercerai dia menganggap dirinya gagal dalam mempertahankan keutuhan rumah tangganya. Stewart dan Brentano (2006) mengatakan bahwa wanita yang menganggap bahwa perceraian merupakan suatu kegagalan moral akan lebih mudah merasakan stres dan depresi.

Bagi wanita bercerai yang sebelumnya pernah hamil di luar nikah pada kenyataannya menanggung beban moral yang lebih berat. Mereka merasa kecewa dan malu. Informan kedua, RN mengaku malu dan kecewa akan tetapi informan meyakini bahwa ini adalah jalan yang terbaik bagi dirinya dan anaknya (*Pre Eliminary RN*, 29 Mei 2011).

Dampak perceraian tidak hanya menyebabkan wanita ketakutan untuk kembali menjalani hubungan yang serius tetapi juga pada masalah ekonomi apalagi bila mereka dikarunia anak. Wanita muda yang bercerai biasanya belum mapan secara ekonomi. Bertberg dan Tjotta (Nisa, 2009) mengatakan setelah bercerai wanita pada umumnya mengalami penurunan pendapatan yang serius. Dari beberapa survei yang dilakukan juga menunjukkan bahwa pendapatan wanita yang bercerai menurun, rata-rata 30 % dibandingkan wanita yang menikah. Sebaliknya dari laki-laki yang bercerai mengalami peningkatan rata-rata 28 % sampai 48 %. Hal ini disebabkan karena setelah bercerai umumnya anak-anak diasuh oleh ibu (Stewart dan Brentano, 2006). Apalagi bagi wanita yang sebelumnya memang belum mempunyai penghasilan sendiri yang memadai. Seperti yang dialami informan pertama, IN. Informan menginginkan mantan suaminya bertanggung jawab dengan mengirimkan uang tiap bulan untuk biaya anak mereka, sedangkan dirinya sendiri masih ditanggung sepenuhnya oleh keluarganya (*Pre Eliminary* IN, 14 Mei 2011).

Perceraian bukanlah merupakan peristiwa tunggal tetapi merupakan proses yang di dalamnya pengalaman-pengalaman yang penuh dengan stress yang dimulai dengan perpisahan fisik dan berlanjut setelahnya (Morrison dan Cheryl dalam Papilia, 2005). Hurlock (1999) yang mengemukakan bahwa efek traumatik yang ditimbulkan akibat perceraian biasanya lebih besar daripada kematian, karena sebelum dan sesudah perceraian timbul rasa sakit dan tekanan emosional. Karena perceraian adalah putusnya pernikahan yang melibatkan penyesuaian psikologis, sosial dan keuangan sehingga perceraian bukanlah hal yang mudah dilalui (Atwater, 1983).

Menghadapi situasi negatif yang menimpanya, ada individu yang mampu bertahan dan pulih secara efektif, namun ada pula individu yang gagal karena mereka tidak berhasil keluar dari situasi yang tidak menguntungkan. Kemampuan untuk melanjutkan hidup setelah ditimpa kemalangan atau setelah mengalami tekanan yang berat bukanlah sebuah keberuntungan tetapi hal tersebut menggambarkan adanya kemampuan tertentu pada individu yang dikenal dengan istilah resiliensi (Tugade dan Fredrikson, 2004).

*American Psychological Association (APA)* (Kindt, 2006) mengemukakan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri setelah menghadapi kesengsaraan dan trauma. Dalam menghadapi situasi buruk atau ditimpa musibah, individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (*individual differences*). Ada individu yang langsung merasa sedih, depresi berat, stress, bahkan ada yang melakukan percobaan bunuh diri. Namun ada juga individu yang merasa bahwa dengan pengalaman buruk yang dialaminya justru semakin tegar dan mengambil kejadian buruk tersebut sebagai sesuatu yang positif, dan inilah yang disebut sebagai resiliensi. Artinya resiliensi sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk menghadapi setiap situasi buruk, termasuk semangat untuk membangun motivasi kembali setelah individu mengalami kondisi terpuruk dan mengalami kejadian yang distress.

Informan kedua mengaku merasa lebih tenang setelah bercerai. Subjek sekarang juga sudah mempunyai pekerjaan yang lebih baik dibandingkan ketika subjek masih menikah. Sekarang informan sudah mempunyai pekerjaan tetap dengan menjadi



marketing di BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) di Yogyakarta dengan penghasilan lebih dari satu juta perbulan (*Pre Eliminary RN*, 29 Mei 2011).

Keberhasilan informan mendapat pekerjaan yang lebih baik bukan tanpa perjuangan tetapi informan mengaku merasa percaya kalau dirinya mampu bertahan dan bahkan lebih baik walau tanpa suami. Informan sekarang juga lebih sering ikut kegiatan-kegiatan di lingkungan rumah subjek. Ibu informan juga membenarkan kalau informan menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri dan anaknya. Ibu informan yakin kalau anaknya akan mampu lebih baik dari pada sebelumnya (*Wawancara Significant Others 1*, 3 Juli 2011).

Sedangkan informan pertama mengatakan setelah berbagai masalah yang hadir dalam kehidupannya ia merasa semakin tegar dengan berbagai persoalan hidup lainnya. Informan merasa lebih bertanggung jawab terhadap kuliahnya, hal ini dibuktikan dengan lebih sering masuk kuliah dan mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan sebaik-baiknya. Menurut teman terdekat informan di Jogja, IH, informan sekarang jauh berbeda dengan yang dulu. Informan sekarang mulai bertanggung dan lebih peduli dengan hidupnya. Dulu informan hanya bisa menghabiskan uang kiriman dari orangtuanya namu sekarang informan lebih bisa menahan diri untuk tidak membelikan barang-barang yang tidak perlu dan sering menyalahgunakan uang tersebut untuk kebutuhan anaknya yang sekarang diasuh oleh orangtua informan. Begitu juga dengan tugas-tugas kuliahnya, sekarang informan lebih peduli dengan tugas-tugas kuliah. Menurutnya informan sekarang sudah punya target dalam hidupnya. Informan

juga sudah mulai mencari-cari pekerjaan sampingan untuk bisa membantu biaya kuliahnya dan kebutuhan anaknya (Wawancara *Significant Others* 1, 15 Juli 2011).

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa betapa kompleksnya permasalahan yang dialami oleh wanita yang bercerai. Resiliensi bukanlah suatu hal yang kebetulan melainkan merupakan sebuah proses yang panjang. Resiliensi menjadi sebuah pilihan ketika seorang individu berada dalam tekanan yang berat sehingga ia mampu untuk bangkit dan melanjutkan hidup. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dinamika resiliensi pada wanita yang bercerai di usia muda yang sebelumnya menikah karena kehamilan yang tidak diinginkan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk memfokuskan topik penelitian ini, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana dinamika resiliensi wanita yang bercerai yang sebelumnya mengalami kehamilan tak diinginkan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan wanita yang bercerai dalam mengelola konfliknya dan menjadi pribadi yang memiliki resiliensi beserta dinamikanya pasca perceraian sehingga mereka bisa kembali menjalani kehidupannya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai dinamika resiliensi wanita yang bercerai, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan psikologi terutama psikologi sosial. Dari hasil studi kasus ini bisa memberikan gambaran terkait dengan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yakni perceraian sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan psikologi sosial.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi informan khususnya, dapat memberi motivasi untuk meningkatkan resiliensi agar lebih optimis menjalani hidup.
- b. Memberi sumbangan informasi hal apa saja yang dapat membantu wanita yang bercerai dalam menjalani kehidupan selanjutnya
- c. Agar pemerintah dan lembaga atau yayasan-yayasan yang bergerak dalam bidang perempuan agar bisa memberi perhatian dan pendampingan kepada wanita yang bercerai.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sudah banyak dilakukan, antara lain:

- a. Tesis karya Adelina Rosmawaty Simatupang tahun 2009 dengan judul Resiliensi Perempuan Nias Pasca Tsunami dan Gempa Bumi. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan resiliensi yang dialami perempuan di Nias sebelum dan sesudah diberikan IGD (*interactional group discussion*).

- b. Penelitian Ita Farihayati (2007) dengan judul “ *Resilience* pada individu yang telah mengalami duka cita kematian ibu”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam. Informannya tiga orang yang telah kehilangan ibu minimal tiga tahun dan berusia remaja awal pada saat mengalami kehilangan ibu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi individu yang telah mengalami duka cita kematian ibu yaitu mengalami respon seperti *shock* dan kacau. Hal itu menimbulkan dampak kehilangan dan kesepian, keluarga tidak bisa berfungsi optimal dan berusaha beradaptasi dengan peristiwa kematian ibu.
- c. Penelitian tentang resiliensi pada remaja yang dilakukan oleh Siti Mukaddimatul Munauwarah pada tahun 2008 dengan judul Tipe Kepribadian Tangguh, Harga Diri, Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Remaja Penyintas Bencana Gempa Bumi di Yogyakarta, dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepribadian tangguh, harga diri dan dukungan sosial dengan resiliensi trauma.
- d. Penelitian tentang resiliensi dan dukungan sosial lainnya juga dilakukan oleh Muallifah tahun 2009 dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa *Survivor* Gempa Yogyakarta dengan

metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi siswa *survivor* gempa Yogyakarta.

- e. Penelitian tentang resiliensi dan stress yang dilakukan oleh Desy Ardita Vesdiawati tahun 2008 dengan judul Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres Pada Anggota Polri dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara tingkat resiliensi dengan level stress, di mana tingkat resiliensi yang tinggi akan menurunkan level stress.
- f. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafizah Esti Rachmawati tahun 2008 dengan judul Hubungan antara Harga Diri dengan Resiliensi pada Ibu yang Memiliki Anak Retardasi Mental dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut adalah ada hubungan positif antara harga diri dan resiliensi, dimana semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki oleh ibu-ibu dengan anak retardasi mental.

Sedangkan untuk penelitian yang berhubungan dengan perceraian, peneliti menemukan beberapa penelitian, yaitu:

- a. Penelitian skripsi karya Fashihatun Nisa tahun 2009 yang berjudul Penyesuaian Perceraian pada Wanita Desa yang Bercerai dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum responden mengalami masalah dalam penyesuaian perceraianya, namun dukungan dari teman, keluarga, dan kehadiran anak sangat membantu dalam penyesuaian perceraian yang dilalui.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung Ciptosari pada tahun 2008 dengan judul Faktor yang Memengaruhi Usia Nikah dan Tingkat Perceraian di Singapura dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut adalah ada hubungan antara agama dan jenis kelamin dengan usia nikah serta etnis dan jenis kelamin dengan tingkat perceraian.

Dari beberapa referensi penelitian di atas beserta penjelasannya, peneliti menyimpulkan bahwa keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh peneliti, kebanyakan penelitian yang ditemukan dengan variabel yang sama menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu perbedaannya terletak pada tema dan subyek penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya subyek penelitian adalah remaja dan *survivor* bencana maka dalam penelitian ini subyeknya adalah wanita yang bercerai yang sebelumnya pernah mengalami kehamilan yang tidak diinginkan.

Dari pemaparan di atas, peneliti meyakini bahwa penelitian yang peneliti susun yang berjudul “dinamika resiliensi wanita pasca perceraian (studi kasus wanita yang mengalami kehamilan tidak diinginkan)” belum pernah diteliti sebelumnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian itu, maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi bukanlah akhir dari penyesuaian diri informan pasca perceraian. Resiliensi adalah proses bagi informan untuk menata kembali hidupnya setelah perceraian agar dapat berfungsi kembali dengan lebih optimal dan lebih baik. Selain itu ditemukan fakta bahwa terdapat dinamika resiliensi yang beragam dari informan dikarenakan berbagai faktor dan latar belakang. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kedua informan memiliki beberapa kesamaan latar belakang masalah
2. Latar belakang usia, ekonomi keluarga dan lamanya masa pernikahan yang berbeda di antara ke dua informan sehingga didapatkan dinamika resiliensi yang berbeda pula .
3. Masih adanya pandangan negatif masyarakat dalam menilai status informan
4. Dukungan terbesar bagi informan pertama bisa bangkit adalah karena adanya dukungan orangtua, sedangkan bagi informan kedua, pekerjaannya menjadi pembangkit semangat informan untuk bangkit dari masalahnya.
5. Kehadiran anak merupakan motivasi yang paling besar bagi kedua informan untuk lebih optimis menjalani hidup.



6. Sikap optimis dan mampu mengelola emosi merupakan aspek yang paling banyak terlihat di kedua informan, ini menunjukkan bahwa informan masih mempunyai harapan hidup yang lebih berkualitas pasca perceraianya.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan kepada pihak-pihak sebagai berikut :

### **1. Bagi Informan**

Hendaknya informan tetap memelihara sikap optimis dalam menjalani hidup ke depannya. Informan juga bisa saling menguatkan dengan membentuk kelompok *sharing* dengan wanita lain yang mempunyai pengalaman yang sama. Informan juga bisa memberdayakan dirinya dengan terlibat aktif di berbagai kegiatan di lingkungan sekitarnya.

### **2. Bagi Keluarga Informan**

Hendaknya keluarga informan selalu memberi dukungan kepada informan agar untuk mempercepat proses penyesuaian diri informan pasca perceraian.

### **3. Bagi Masyarakat**

Hendaknya masyarakat tidak serta merta menilai negatif wanita yang bercerai tetapi diharapkan memberi dukungan agar wanita yang bercerai merasa kembali percaya diri karena diterima secara sosial. Namun di sisi lain masyarakat hendaknya menjadikan kasus kedua informan sebagai

pembelajaran untuk tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai agama dan nilai-nilai moral untuk meminimalisir kasus kehamilan di luar nikah yang menjadi salah satu faktor ketidaksiapan membina rumah tangga.

#### **4. Bagi Pemerintah dan LSM Terkait**

Hendaknya pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan memberikan pendampingan selama perceraian dan pasca perceraian. Hendaknya wanita pascaperceraian diberikan pendampingan pemberdayaan ekonomi pasca perceraian. Selain itu pemerintah juga hendaknya memberikan konseling kepada kedua pasangan (suami dan istri) ketika hendak bercerai sehingga bisa meminimalisir angka perceraian karena bagaimana pun perceraian akan menimbulkan luka traumatik bagi kedua pasangan terutama pihak wanita.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap tema yang sama dengan penelitian ini disarankan agar mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menggali proses resiliensi wanita yang bercerai secara keseluruhan seperti pola interaksi dengan lingkungan, aktivitas di tempat kerja atau kuliahnya.
- b. Hendaknya usia informan diberikan karakteristik tertentu sehingga tidak mempengaruhi dinamika resiliensi.

- c. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menggali lebih mendalam lagi hal-hal lain yang diperkirakan dapat mendukung resiliensi wanita pasca perceraian seperti aspek religiusitas, pendidikan, dan tingkat trauma.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aaro, L.E. (1997). Adolescent lifestyle. Dalam A. Baum, S. Newman J. Weinman, R. West and C. McManus (Eds). *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine*, 65-67, Cambridge : Cambridge University Press.
- Alsa, A. (2003). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amato, P.R. (2000). The Qonsequences of Divorces for Adults and Children. *Journal of Marriage and the Family*. 62, 1269-1287. Diakses tanggal 20 Januari 2011.<http://www.jstor.org/stable/1566735>
- Atwater, S. (1983). *Psychology of Adjusment Personal Growth in Changing Worth Second Edition*. New Jersey: Prantice Hall.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Bahransyaf, D. (2009). Cerai Gugat Mendominasi Perceraian Di Indonesia. *Media Informasi Litkesos*, 33, 41-48
- Benard, B. (1991). *Fostering Resiliency in Kids: Protective Factors in the Family, School, and Community*. San Fancisco : Far West Laboratory for Educational Research and Development
- BKKBN. (2011). Cerita Remaja Indonesia. <http://www.bkkbn.go.id/rubrik/remaja37.html>. Diunduh 3 Maret 2011 pukul 19.30
- BDPAY. (2011). Tidak Diterbitkan.
- Bobey, Mary. (1999). *Resilience : The ability to Bounce Back from Adversity*. American Academy of Pediatric. Available [http://www.crha-health.ab.ca/clin/wowen102\\_MarApr.htm](http://www.crha-health.ab.ca/clin/wowen102_MarApr.htm)
- Bonanno, G.A., (2004) Loss, Trauma an Human Resilience, have underestimated the human capacity to thrive after extremely aversive event? *American Psychologist* 59 (1), 22 – 28.
- Brooks, R., & Goldstein, S. (2003). *The Power of Resilience*. United Stated: Mac Graw-Hill.

- Bungin, B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Calhoun, J.F., & Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York : Mc, Graw Hill. Inc
- Cohen, O & Savaya, R. (2003). *Adjustment to Divorce: a preliminary study among muslim Arab citizen of Israel*. 2 (42), 269-290
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixes Methods Approach*. Los Angeles : Sage
- Daradjat, Z. (1985). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Degenova, M.K. (2008). *Intimate Relationship Marriage and Families*. United States : McGraw- Hill
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Rosda Karya.
- Djumairi. (1990). *Hukum Perdata II*. Semarang: Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo.
- Echols, J.M. & Shadily, H. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : P.T. Gramedia Pustaka Utama
- Fauzi, D.A. (2006). *Perceraian Siapa Takut..!. (cara cepat dan tepat untuk mengambil tindakan bijaksana dalam perceraian)*. Jakarta : Restu Agung
- Frey, K. (1998). *Introduction to Resiliency*. <http://www.tucsonresiliency.org>. Diunduh tanggal 20 February 2011
- Gunarsa, D. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPIC. Gunung Mulia
- Grotberg. 1995. *Taping Your Inner Strenght: how to find the resilience to deal with Anything*. London : New Harbinger Publications, Inc
- Hadi, S. (1987). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta : UII Pres.

- Irwanto. (2006). Trauma dan Gangguan Pasca Trauma Pada Anak. LK3-Layanan Konseling Keluarga dan Karir. *Makalah*. Tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Atma Jaya
- Kindt, M.T. (2006). Building Population Resilience to Terror Attacks Unlearned Lessons from Military and Civilian Rxxperience. *Paper No.36. USAF Counterproliferation Center*. <http://cpc.au.af.mil/>. Diunduh 10 Maret 2011 pukul 15.30
- Klohn, E.C. (1996). Conceptual Analysis and Measurement of The Construct of Ego Resilience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70 (5), 1067-1079
- Laswell, M. dan Laswell, T. (1987). *Marriage And The Family: Seceond Edition*. California: Waswort Publishing Company.
- Mappiare, A. (2006). *Kamus Istilah Konseling & Terapi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mendatu, A. (2007). Kehamilan Tak Diinginkan. <http://smartpsikologi.blogspot.com/2007/08/kehamilan-tak-diinginkan.html>. Diunduh tanggal 9 Maret 2011 pukul 03.17
- Milles, M.M. dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muzarie, M. (2010). *Kasus-Kasus Perkawinan Era Modern*. Cirebon: STAIC Press.
- Nisa, F. (2009). Penyesuaian Perceraian pada Wanita Desa yang Bercerai. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Papilia, D.E. (2005). *Human Development :Eight Edition*. New York : MC Graw-Hill Companies.
- Reivich, K. and Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York : Broadway Books
- Robin, H. (2005). *Building Resilience in Our Children*. New York: The Free Press.



- Simatupang, A.R. (2009). Resiliensi Perempuan Nias Pasca Tsunami dan Gempa Bumi. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Soemin, S.S. (1992). *Hukum Orang dan Keluarga*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Sopyan, Y. (2004). Bias Gender dalam Perceraian (Studi Perbandingan antara Talak dan Cerai Gugat. *Jurnal Musawa*. 13, 219-230.
- Stewart, A.C. & Brentano, C. (2006). *Divorce Cause and Consequences*. London : Yale University Press.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilaningsih, Saidiyah, S dan Erika, S. K., (2006). *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Suyanto, B. dan Sutinah. (2007). *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana.
- Tugade, M.M., & B.L. Fredericson. (2004). Resilient Individual Use Positive Emotion to Bounce Back from Negative Emotional Experiences. *Journal of Personality & Social Psychology*. 24, 320-333
- Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Wolin, S dan Wolin S. (1999). *Project Resilience*. <http://www.projectresilience.com/resasbehavior.htm>. Diunduh 27 Oktober 2011
- [www.pikiranrakyat.com](http://www.pikiranrakyat.com). (2009). Hamil di Luar Nikah Picu Naiknya Kasus Pernikahan Dini. Diakses tanggal 24 Januari 2011 pukul 20.00
- [www.kickandy.com](http://www.kickandy.com), (2011). Ancaman Seks Bebas Di Kalangan Remaja. Diunduh tanggal 24 Januari 2011 pukul 20.00